

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS VII-4
SMP NEGERI 1 LUNANG SILAUT**

TUGAS AKHIR



Oleh :

NAMA : ERMANELI

NIM/BP : 10211

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Ermaneli : Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi, yakni : Guru mengajar dengan metode *chalk and talk* (ceramah dan menulis di papan tulis) dan secara *mekanistik* (guru menerangkan disertai beberapa contoh) akibatnya siswa kurang bertanya, kurang berdiskusi, sulit mengerjakan latihan, cenderung mencontoh teman, dan menerima saja apa yang diberikan guru, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Melihat kenyataan itu maka perlu penerapan model pembelajaran yang berkelompok yakni kelompok kecil dengan mempunyai aturan dan siklus (kegiatan) yang teratur, yang disebut juga model pembelajaran kooperatif STAD. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut?. Sedangkan tujuan penelitian adalah: 1) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut, dan 2) untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki siklus kerja: Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan 1 siklus dengan 4 kali pertemuan. Subjek penelitian, siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian terdiri dari lembaran observasi dan tes. Data berupa aktivitas siswa diolah dengan mencari persentase aktivitas, kemudian mengkonversikan kriterianya dalam skala mutu aktivitas. Data hasil belajar diolah dengan menghitung rata-rata dan membandingkan dengan KKM.

Hasil penelitian adalah: 1) Aktivitas belajar siswa meningkat dan mencapai kriteria cukup dan baik sekali; 2) Hasil belajar siswa meningkat dari 53,56 dengan ketuntasan 46,87% menjadi 80,06 dengan ketuntasan 90,63% dan siswa mencapai KKM meningkat dari 15 siswa menjadi 29 siswa.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Matematika siswa kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dan 2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran Matematika siswa Kelas VII-4 SMP Negeri I Lunang Silaut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi kekuatan kepada penulis untuk menyelenggarakan penulisan Tugas Akhir yang berjudul: **“Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Lunang Silaut”**.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Universitas Negeri Padang (UNP) dan untuk dapat memotivasi teman sejawat, terutama guru matematika untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si sebagai Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik
2. Bapak Suherman S,Pd, M.Si dan Ibu Dra. Arnelis, M.Si Dosen Penguji.
3. Bapak Suherman S,Pd, M.Si Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
4. Bapak Drs. Lutfian Almash, MS Ketua Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Seluruh staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP
6. Staf Administrasi dan Laboratorium Pendidikan Matematika
7. Bapak Riswan, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP I Lunang Silaut
8. Bapak Bustami, S.Pd Observer
9. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu. Penulis menyadari Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Lunang, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Hipotesis	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Matematika	7
2. Pembelajaran Kooperatif	9
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	11
4. Aktivitas Belajar	17

5. Hasil Belajar	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	23
C. Prosedur Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Analisa Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Aktivitas Siswa	29
B. Hasil Belajar	35
C. Tes Belajar Siswa	37
D. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	10
2. Pengelompokan Siswa Secara Heterogen	12
3. Langkah-langkah Skor Peningkatan Individual	15
4. Kriteria Penghargaan Kelompok	16
5. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	27
6. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	29
7. Nilai Rata-rata Kuis I, Kuis II, Kuis III, dan Kuis IV Serta Poin Peningkatan	36
8. Skor Peningkatan Siklus I	37
9. Hasil Tes Belajar Pada Akhir Siklus I	38
10. Persentase siswa yang tuntas (Pencapaian KKM) untuk siklus I	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Diagram Aktivitas Belajar Siswa	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Matematika	48
2. Pembagian Kelompok Siswa Kelas VII-4	49
3. Silabus dan Penilaian Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII	50
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	53
5. Lembar Kerja Siswa	71
6. Soal Kuis	81
7. Skor Peningkatan Individu	84
8. Rata-rata Skor Peningkatan Kelompok	85
9. Ketuntasan Hasil Belajar	86
10. Kisi-kisi Penulisan Tes	87
11. Soal Tes	89
12. Kunci Jawaban Tes	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu bidang studi yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu kualitas pendidikan Matematika harus terus di tingkatkan, dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai ke tingkat perguruan tinggi. Penguasaan matematika dari dasar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan secara matematis sehingga mampu menerapkan ilmunya dalam berbagai bidang.

Dalam proses pembelajaran matematika supaya dapat menghasilkan yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, wajiblah bagi guru menjadikan matematika sebagai pelajaran yang disenangi oleh siswa, dengan cara memilih dan menggunakan strategi yang dapat menstimulasi aktivitas siswa baik secara fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Pembelajaran harus dimulai dari ide-ide konkrit menuju abstrak, dari sesuatu yang mudah ke yang sukar, dan dari pemahaman sederhana menuju analisis. Strategi yang digunakan mesti relevan, baik dengan karakteristik setiap topik, maupun dengan pengembangan pola pikir siswa. Disamping itu perlu ada keselarasan antara pembelajaran tentang konsep-konsep life skill dan pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran matematika, siswa juga dituntut lebih aktif, atraktif dan kreatif.

Kurikulum 2004 dengan paradigma pembelajaran berbasis Kompetensi menempatkan siswa sebagai subjek didik yakni lebih banyak mengikutkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini bertolak dari anggapan bahwa siswa memiliki potensi 1 berfikir sendiri, dan potensi tersebut hanya dapat diwujudkan apabila mereka diberi banyak kesempatan untuk berfikir sendiri. (Depdiknas 2004:8)

Pada pembelajaran siswa aktif pengetahuan dialami, dibangun, dilakukan, diuji dan diperbaiki oleh siswa sendiri. Namun kenyataan yang terlihat di tempat penulis mengajar di SMPN 1 Lunang Silaut. Sebagian besar harapan yang disampaikan dalam kurikulum tersebut masih belum terlaksana. Guru cenderung menggunakan metode *chalk and talk* (ceramah dan menulis di papan tulis) dalam pembelajaran.

Akibatnya sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam belajar, karena apa yang dipelajari sering bersifat abstrak kurang bermakna. Siswa cenderung menghafal konsep-konsep yang dijelaskan guru. Disamping itu guru cenderung mengajar secara mekanistik yaitu guru menerangkan algoritma disertai beberapa contoh, siswa mengerjakan soal latihan sesuai dengan contoh yang diberikan guru, sehingga dalam mengerjakan latihan sering mengalami kesulitan, mereka kurang berdiskusi dengan temannya lebih cenderung mencontoh teman, dan ada menerima saja apa yang diberikan guru, kurang mau bertanya atau menyampaikan pendapat pada guru, dan kurangnya keberanian menjawab pertanyaan guru. Semua dampak tersebut bermuara kepada hasil belajar dan aktivitas belajar yang rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas sudah dilakukan pembelajaran dengan memakai alat peraga atau chart dengan metode tanya jawab, ceramah, dengan metode pembelajaran langsung baik secara klasikal atau individual, tapi sampai saat ini hasil yang diharapkan belum maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat hasil ulangan 1 siswa kelas VII-4 semester II SMPN 1 Lunang Silaut TP. 2009/2010 yakni yang memperoleh nilai lebih atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 15 orang dari 32 siswa. Ini menunjukkan hanya 46,87% siswa yang tuntas. Sementara KKM telah ditetapkan 55, bagi yang belum tuntas diremedi. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, sehingga pemecahan masalah harus segera ditemukan.

Bertitik tolak pada masalah tersebut, guru hendaknya selalu berusaha mencari solusi dan menggunakan metode yang tepat agar muncul keberanian, kemampuan, dan kesungguhan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas serta terjalinnya hubungan kerjasama antara siswa sehingga siswa yang berkemampuan akademis tinggi membantu siswa yang berkemampuan akademis rendah.

Dari berbagai macam metode mengajar penulis menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran kooperatif digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa. Salah satu pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division). Pembelajaran tipe STAD ini, dilaksanakan dengan cara mengelompokkan siswa. Setiap kelompok saling bersaing, karena akan ditentukan kelompok terbaik pada setiap pertemuan. Model ini dilakukan karena di tempat penulis mengajar, siswa belum pernah belajar kelompok atau kooperatif.

Dari uraian diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD pada Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 1 Lunang Silaut.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode chalk and talk (ceramah dan menulis di papan tulis) dalam pembelajaran.
2. Guru cenderung mengajar secara mekanistik
3. Dalam mengerjakan latihan siswa sering mengalami kesulitan.

4. Kurang berdiskusi dengan temannya, dan lebih cenderung mencontoh.
5. Kurang mau bertanya atau menyampaikan pendapat pada guru
6. Kurangnya keberanian menjawab pertanyaan guru
7. Aktivitas belajar siswa rendah
8. Hasil belajar siswa rendah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan pengalaman yang peneliti miliki, agar penelitian ini terarah dan terfokus maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu kurangnya aktifitas dan hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis

Hipotesis tindakan yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.4 SMPN 1 Lunang Silaut.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII- 4 SMP Negeri 1 Lunang Silaut.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII- 4 SMP Negeri 1 Lunang Silaut.

H. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Pengetahuan bagi peneliti guna meningkatkan pengajaran dimasa yang akan datang
2. Sumbangan pikiran bagi peneliti dalam rangka perbaikan pengajaran matematika
3. Informasi atau bahan masukan bagi guru mata pelajaran matematika di SMPN 1 Lunang Silaut